
LAPORAN
KEGIATAN STUDI LAPANGAN PENERAPAN APLIKASI KHANZA
DI RS KHUSUS BEDAH SINDUADI JAWA TENGAH

A. Pendahuluan

1. Umum

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang selanjutnya disingkat SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan.

Pengaturan SIMRS bertujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, profesionalisme, kinerja, serta akses dan pelayanan Rumah Sakit.

Dalam pasal 3, setiap Rumah Sakit wajib menyelenggarakan SIMRS. Penyelenggaraan SIMRS dapat menggunakan aplikasi dengan kode sumber terbuka (*open source*) yang disediakan oleh Kementerian Kesehatan atau menggunakan aplikasi yang dibuat oleh Rumah Sakit.

Setiap Rumah Sakit harus melaksanakan pengelolaan dan pengembangan SIMRS. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan SIMRS harus mampu meningkatkan dan mendukung proses pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yang meliputi:

- kecepatan, akurasi, integrasi, peningkatan pelayanan, peningkatan efisiensi, kemudahan pelaporan dalam pelaksanaan operasional;
- kecepatan mengambil keputusan, akurasi dan kecepatan identifikasi masalah dan kemudahan dalam penyusunan strategi dalam pelaksanaan manajerial; dan
- budaya kerja, transparansi, koordinasi antar unit, pemahaman sistem dan pengurangan biaya administrasi dalam pelaksanaan organisasi.

SIMRS harus dapat diintegrasikan dengan program Pemerintah dan Pemerintah Daerah serta merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan.

2. Maksud dan Tujuan

- Untuk dapat belajar secara langsung/ melihat penerapan SIMRS/Khanza di RS Khusus Bedah Sinduadi.
- Mencari solusi kendala penerapan Khanza di RS Katolik Budi Rahayu
- Mengetahui cara/metode yang digunakan untuk mengenalkan sistem baru pada pengguna di RS (terutama para dokter).
- Agar dapat meningkatkan komunikasi internal antar penyedia layanan kesehatan sehingga dapat menjamin ketersediaan informasi pasien secara komprehensif dan efisiensi pelayanan.

3. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup studi lapangan ini adalah memahami penerapan SIMRS Khanza di RS Khusus Sinduadi Jawa Tengah.

4. Dasar

- Peraturan Menteri Kesehatan No 82 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, pasal 3 : setiap Rumah Sakit wajib menyelenggarakan SIMRS
- Surat tugas nomor 110/H/1/RSKBR/X/2022 untuk mengikuti Studi Lapangan Penerapan Khanza di RS Khusus Bedah Sinduadi.

B. Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Pelaksanaan kegiatan :

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Oktober 2022
Waktu : 08.00 -13:00 WIB
Tempat : RS Khusus bedah Sinduadi



Wijaya Kusuma No.310, Kutu Tegal, Sinduadi, Kec.
Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55284

Peserta :

RS Khusus Bedah Sinduadi :

- a. dr. Alex
- b. dr. Marshal Sukarno, MPH
- c. Tim IT RSKB

RS Katolik Budi Rahayu (RSKBR)

- a. Sr. Emil, SSpS
- b. Gregorius Joko Widagdo, S.Kom
- c. Eko Susilo, A.Md.RMIK
- d. Emi Widiastuti, A.Md

Praacara :

dr. Alex dan Marshal S memberikan gambaran awal dan asejarah RSKB Sinduadi.

RSKB Sinduadi rencananya akan dijual, dalam waktu 4 (empat) bulan dr. Alex dan Marshal memulai untuk membangun atau menata kembali RS.

2. Susunan acara :

- a. Sambutan Tim Manajemen RS Khusus Bedah (RSKB) Sinduadi (dr. Alex)
- b. Sambutan Direktur RSKB (dr. Marshal Sukarno, MPH)
- c. Penyampaian profil RSKB
- d. Diskusi
- e. Istirahat Siang
- f. Praktik lapangan

3. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Sambutan Tim Manajemen :

RSKB adalah RS kecil , salah satu putra dokter adalah suport IT Khanza.

SIMRS merupakan menu wajib dari RS, semoga studi ini akan bermanfaat bagi RS Katolik Budi Rahayu Blitar (RSKBR). RSKB hanya berupaya seoptimal mungkin. RSKB sudah lama tetapi dengan mananajemen yang baru.

b. Sambutan Direktur RSKB (dr. Marshal Sukarno, MPH)

RS yang berkualitas adalah RS yang berfokus pada pasien.

Berkualitas belum berarti RS dengan bangunan yang besar, perlu yang luas saja tetapi juga mutu pelayanan.

God Manajemen.

4. Pembukaan dan pemaparan profil RSKB

5. Pemaparan materi dari IT

- a. SIMRS Khanza
- b. Jumlah 18 (program)
- c. Ada 2 Khanza : Khanza Box dan SIMRS
- d. Registrasi rawat jalan dan rawat inap terpisah
- e. Keunikan : untuk Khanza dengan spasi, bukan klik 2 kali/enter.
- f. Nomor registrasi gabung btetapi menu tetapi menu terpisah.
- g. Data harus terisi semua jika tidak ada data ketik (-).
- h. Untuk pengumpulan file pada seafile.
- i. Seafile jadi satu server.
- j. Sementara ini keluhan Khanza belum ada, hanya pada menu (misal setelah ketik simpan, klik ganti)
- k. Ada user web dan kode tetapi pengembangannya beda.
- l. Untuk elektronik rekam medik (ERM) disesuaikan dengan Khanza
- m. Di Khanza menemukan SMS Center.
- n. Khanza setiap hari update.
- o. Jika mengikuti berarti selalu mengikuti fitur home.

- p. Bagaimana cara untuk file dokumen lama (RM) ke Khanza.
- q. Untuk versi data base harus sama dengan versi website.
- r. Jika sudah dilakukan edit berarti tidak mengikuti Khanza.
- s. Cara mapping dari yang lama ke baru : tinggal menentukan data mappingnya (daftar kecamatan sudah ada di grup Khanza).
- t. User Hybridned wajib diganti (disamakan)
- u. Di tampilan terbaru ada define (user..)agar tampilan pada dokumen tidak ada tampilan.
- v. Khanza bisa bridging dengan SEP, SITB, INaCg dll
- w. Dokter menuliskan diagnosa pada resep.
- x. Untuk diagnosa (coding) diisi oleh RM.
- y. Untuk mengedit data pada pasien klik :”data salah”
- z. Pemeriksaan Lab :
 - ✓ Input di laborat
 - ✓ Centang semua
 - ✓ Simpan
 - ✓ Sampel
 - ✓ Hasil(user dan pasword masing-masing petugas).
- aa. Rekomendasi penggunaan POWER EDGE TYA TOWER SERVER

C. Hasil yang Dicapai

Dapat gambaran tentang penerapan Khanzza di rumah sakit.

Kendala yang dihadapi (tidak dapat menampilkan dokumen lama) sudah dapat solusi.

D. Kesimpulan dan Saran

Perlu dibentuk Tim Penerapan Khanza di RS Katolik Budi Rahayu.

Perlu pelatihan internal penerapan Khanza bagi tenaga medis, non medis dan administrasi (pengguna agar terlatih dan terbiasa)



E. Penutup

Studi lapangan di RS Khusus Bedah Sinduadi dapat berjalan dengan baik dan lancar, materi yang diberikan sangat bermanfaat dan dapat memberi inspirasi untuk segera diterapkan di RS.

Blitar, 17 Oktober 2022

Rumah Sakit Katolik Budi Rahayu

Gregorius Joko Widagdo, S.Kom
ITRS

LAMPIRAN :

